

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
VARIETAS DURA DENGAN USAHATANI KELAPA SAWIT VARIETAS
TENERA DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN
PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
BAMBANG BAYUAJI SUGIHARTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
VARIETAS DURA DENGAN USAHATANI KELAPA SAWIT VARIETAS
TENERA DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN
PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
Bambang Bayuaji Sugiharto**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto

“Wahai orang orang yang beriman mohonlah pertolongan kepada allah dengan sabar dan salat. Sungguh allah beserta orang orang yang sabar”

Terucap syukur kepada ALLAH SWT.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta: ayah dan ibu yang selalu ada dan memberikan do'a dukungan materi maupun moril, terimakasih*
- ❖ *Keluargaku tersayang yang selalu memberikan dukungan untukku.*
- ❖ *Dosen pembimbing Ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si Dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum SP.M.Si yang telah sabar membinbing saya selama ini.*
- ❖ *Dan tak lupa khususnya saya ucapkan terimakasih kepada semua orang baik yang tidak pernah berhenti memberikan semangat serta dukungan kepada saya.*

RINGKASAN

BAMBANG BAYUAJI SUGIHARTO “Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan” (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** selaku Pembimbing Utama dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM** selaku pembimbing pendamping).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan antara kedua varietas tersebut, untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara usahatani kelapa sawit varietas dura dan usahatani kelapa sawit varietas tenera. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, dengan mengambil sampel sebanyak 20 orang responden dari petani kelapa sawit varietas Tenera dan 15 orang dari petani kelapa sawit varietas Dura. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Besar pendapatan petani kelapa sawit varietas dura rata-rata sebesar sebesar Rp.2.825.870 (Rp/lg/bln), sedangkan usahatani kelapa sawit dengan varietas Tenera rata-rata sebesar Rp.6.059.467 (Rp/lg/bln). Hal ini menunjukkan bahwa petani kelapa sawit dengan varietas tenera mempunyai pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan petani kelapa sawit varietas dura dan berdasarkan hasil pengujian *Independent t-test* nilai sig. (2-tailed) $0.001 < 0.05$ untuk petani kelapa sawit varietas Dura dan $0,000 < 0,05$ untuk petani karet varietas Tenera menunjukkan bawa terdapat perbedaan pendapatan usahatani yang menanam kelapa sawit varietas tenera dengan pendapatan usahatani yang menanam kelapa sawit varietas dura.

SUMMARY

BAMBANG BAYUAJI SUGIHARTO “A diferent Analysis of Dura Oil Palm Income with Tenera Oil Palm Farming in Budi Asih Village, Pulau Rimau District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province” (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** as Main Advisor and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM** as accompanying supervisor).

The purpose of this study was to determine the amount of income between the two varieties, to determine the difference in income between oil palm farming of the dura variety and coconut farming of the tenera variety. location is done intentionally. The research method used in this study is a quantitative method, the sampling method used in this study is proportional random sampling, by taking a sample of 20 respondents from oil palm farmers of the Tenera variety and 15 people from oil palm farmers of the Dura variety. The data taken are primary data and secondary data. The data processing method used is a quantitative method.

The results showed that the average income of oil palm farmers with the Dura variety was Rp. 2,825,870 (Rp/lg/month), while oil palm farming with the Tenera variety averaged Rp. 6,059,467 (Rp/lg/month). . This shows that oil palm farmers with the tenera variety get higher incomes than the oil palm farmers with the dura variety and based on the results of the Independent t-test test, the sig value. (2-tailed) $0.001 < 0.05$ for oil palm farmers of the Dura variety and $0.000 < 0.05$ for rubber farmers of the Tenera variety showed that there was a difference in income for growing oil palm varieties with the Tenera variety and farm income for growing oil palm varieties for the Dura **variety**.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
VARIETAS DURA DENGAN USAHATANI KELAPA SAWIT VARIETAS
TENERA DI DESA BUDI ASIH KECAMATAN
PULAU RIMAU KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

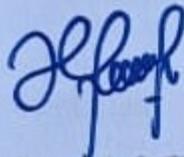
Oleh

Bambang bayuaji sugiharto

412017043

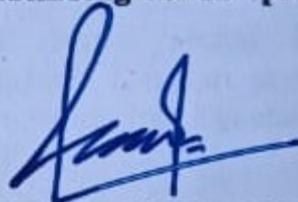
Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami A.N, SP.,M.Si)

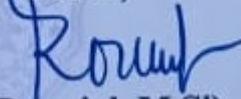
Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhamadiyah Palembang

Ketua,



(Ir. Rosmiah M.Si)

NIDN/NBM:0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang Bayuaji Sugiharto

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 16 Desember 1997

Nim : 412017043

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan hasil meniru karya orang lain, Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 19 Agustus 2022

Bambang Bayuaji S

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura Dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.”** Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si selaku dosen pembimbing I dan ibu Peuri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih juga kepada keluarga, teman dan semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi.

Palembang, 19 Agustus 2022

Bambang Bayuaji S

RIWAYAT HIDUP

BAMBANG BAYUAJI S dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 16 Desember 1997, merupakan putra bungsu dari ayahanda Hamdjah dan Ibunda Rustantinah.

Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 14 Harapan lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Smpn 25 Bekasi dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan ke SMAN 1 Pulau Rimau dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan tinggi penulis dilaksanakan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang yang terdaftar pada tahun 2017.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2021 penulis mengikuti program magang yang dilaksanakan di Koperasi Unit Desa Kumbang Padang Permata kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Juli 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara mandiri di tengah wabah *Covid-19* di tempat tinggal penulis.

Pada bulan Agustus penulis selesai melakukan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Talas Bogor	12
2.2.2 Konsepsi Jenis Kelapa Sawit.....	14
2.2.3 Konsepsi Usahatani	15
2.3.4 Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	15
2.3.5 Konsepsi Penerimaan	17
2.3.6 Konsepsi Pendapatan.....	17
2.3.7 Konsepsi Uji T-test.....	19
2.3 Model Pendekatan	20
2.4 Hipotesis	21
2.5 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat dan Waktu	22
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28

4.1.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1.1 Identitas Responden	28
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Besar Pendapan Usahatani Kelapa sawit Varietas Dura dan Usahatani Varietas Tenera	30
4.2.2 Analisis Perbandingan Pendapaan Usahatani Kelapa sawit varietas tenera dengan dura	33
4.3 Pembahasan	
4.3.1 Pendapaan Usahatani Kelapa sawit varietas Dura dan Varietas Tenera	34
4.3.2 Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa sawit varietas dura dengan varietas Tenera di Desa Budi Asih	35
BAB V. PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Perkebunan kelapa sawit Sumatra selatan 2019	3
2. Luas Lahan / Panen dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut kepemilikan di Kabupaten Banyuasin 2020.....	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
4. Populasi dan Sampel Penelitian	23
5. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur	28
6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	29
7. Rincian Rata-rata Biaya Produksi Usahatani kelapa sawit varietas dura dan varietas tenera di Desa Budi Asih	31
8. Jumlah Penerimaan Usahatani kelapa sawit varietas Dura dan varietas Tenera di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	32
9. Rata-rata Pendapatan Petani kelapa sawit varietas Dura dan varietas Tenera di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	32
10. Hasil Uji <i>Independent t-test</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik perbandingan pendapatan petani kelapa sawit Jenis tenera dan dura di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.....	41
2. Identitas Responden Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	42
3. Identitas Responden Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	43
4. Rincian Biaya Penyusutan (Dodods, Egrek, Gancu) Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	44
5. Rincian Biaya Penyusutan (Alat Semprot, Gerobak, Parang) Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	45
6. Rincian Biaya Penyusutan (Dodods, Egrek, Gancu) Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	47
7. Rincian Biaya Penyusutan (Alat Semprot, Gerobak, Parang) Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	48
8. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	50
9. Rincian Biaya Penyusutan Alat Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	51
10. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Dura, 2022.....	51
11. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022.....	53
12. Rincian Biaya Pupuk Kelapa Sawit Dura, 2022	54
13. Rincian Biaya Pupuk Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	55
14. Rincian Biaya Pestisida Kelapa Sawit Dura, 2022	56
15. Rincian Biaya Pestisida Kelapa Sawit Tenera, 2022	57
16. Rincian Biaya Variabel Kelapa Sawit Dura, 2022.....	58
17. Rincian Biaya Variabel Kelapa Sawit Tera, 2022	59
18. Rincian Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	60
19. Rincian Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	61
20. Rincian Jumlah Produksi Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	62
21. Rincian Jumlah Produksi Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022.....	63
22. Rata-Rata Harga Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	66
23. Rata-Rata Harga Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	67
24. Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit Dura, 2022	68

25. Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022	69
26. Rata-Rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dura, 2022.....	70
27. Rata-Rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit Tenera, 2022.....	61
28. Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura Dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin	72
29. Dokumentasi Penelitian	73
30. Surat Selesai Penelitian	77

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan sektor utama bangsa Indonesia. Hampir semua sektor yang ada di Indonesia tidak lepas dari sektor pertanian. Sebagai negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia, menjadikan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan. Oleh karena itu perlu adanya pembangunan nasional yang mampu bertumpu pada pembangunan sektor pertanian (Arifin, 2001). Indonesia juga Merupakan negara dimana sektor pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Sektor pertanian juga telah memberikan sumbangsih besar dalam pembangunan nasional seperti peningkatan ketahanan pangan nasional. Peningkatan pendapatan domestik regional bruto (PRDB), serta perolehan devisa dan penekanan inflasi (Arifin, 2013). Sub sektor perkebunan mempunyai perayangan sangat penting terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Maka dari itu pemerintah telah mengusahakan untuk meningkatkan produksi sub sektor perkebunan dengan upaya berupa intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitas. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2010).

Salah satu komoditi Perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit tanaman ini merupakan komoditi perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati(biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia, Oleh karena itu Kelapa sawit memiliki peranan penting sebagai sumber penghasil devisa negara. Dalam Proses Produksi Kelapa sawit juga membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat menyediakan bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa. Dari sisi upaya pelestarian lingkungan hidup, tanaman kelapa sawit yang merupakan tanaman tahunan berbentuk pohon (tree crops) dapat berperan dalam penyerapan efek gas rumah kaca seperti (CO₂), dan mampu menghasilkan O₂ dan mampu menghasilkan atau jasa lingkungan lainnya seperti konservasi biodiversity atau eko wisata. Selain itu, tanaman kelapa sawit juga menjadi sumber pangan dan gizi utama dalam menu makanan konsumsi bagi penduduk, sehingga kelangkaanya dipasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fauzi et al,2005). Prospek Kelapa sawit yang semakin menjanjikan untuk memenuhi permintaan minyak sawit didalam maupun luar negeri, Luas areal Perkebunan kelapa sawit semakin bertambah dari tahun ketahun. Kondisi ini menumbuhkan para pengusaha untuk berinvestasi pada bidang perkebunan kelap sawit, Wilayah - wilayah Indonesia yang berpotensi sebagai lahan kelapa sawit, antara lain sebagian besar dataran rendah, Kalimantan, Pulau Sumatera dan Papua.

Sumatera Selatan sendiri merupakan salah satu Provinsi yang membudidayakan dan menanam tanaman kelapa sawit karena sebagian besar lahan di daerah tersebut sangat cocok untuk membudidayakan tanaman tersebut, karena itu Dinas perkebunan Sumatera Selatan terus berupaya untuk membantu petani agar dapat memproduksi kelapa sawit dengan baik. Salah satu contoh hal yang diberikan pemerintah yaitu pembinaan dengan masalah produksi, pemasaran dan kemitraan. Menurut (Dinas Perkebunan Sumatra Selata., 2020) sektor perkebunan di Sumatera Selatan merupakan Sektor yang menjadi unggulan nomor dua setelah tanaman pangan. Luas areal perkebunan di Sumatera Selatan sebesar 2.889.146 ha dengan total produksi 5.224.792 ton. Sebagian besar areal perkebunan di Sumatera Selatan merupakan perkebunan rakyat dengan 6 komoditi unggulan yaitu karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, dan lada.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki keunggulan komparatif dalam perekonomian Indonesia karena memiliki komoditi perkebunan yang berpotensi.

Pengembangan pada sektor ini harus dilakukan karena persaingan tidak hanya mengandalkan keunggulan komparatif namun juga harus mengandalkan keunggulan kompetitif. Peluang investasi pada subsektor perkebunan kelapa sawit masih sangat luas. Sumatera Selatan sendiri terbagi atas 17 Kabupaten/Kota yang masing-masing memiliki luas areal dan produksi yang berbeda. Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Perkebunan kelapa sawit Sumatra Selatan 2019.

No.	Kabupaten / Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	45.390	113.592	2,50
2	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720	1,00
3	Pagar Alam	31	30	0,96
4	Musi Banyuasin	314.442	939.484	2,98
5	Banyuasin	202.756	568.893	2,80
6	Musi Rawas	128.650	419.051	3,25
7	Musi Rawas Utara	89.035	283.606	3,18
8	Lubuk Linggau	235	287	1,22
9	Lahat	47.412	165.105	3,48
10	Ogan Komering Ulu timur	21.068	50.893	2,41
11	Ogan Komering Ulu selatan	6.305	158	0,02
12	Empat Lawang	7.204	6.358	0,88
13	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
14	Muara Enim	222.054	222.054	1,00
15	Pali	36.146	118.751	3,28
16	Prabumulih	820	1.592	1,86
17	Palembang	110	274	2,49
Total		1.543.883	3.331.876	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 Produktivitas kelapa sawit dapat disimpulkan bahwa luasan lahan pada Sumatera Selatan 1.543.883 Ha mampu menghasilkan 3.331.876 Ton dengan produktiitas sebesar 35,88 Ton/Ha dan hasil produksi terbesar tedapat pada kabupaten Musi Banyuasin dengan produksi sebesar 939.484 ton dengan luasan areal perkebunan kelapasawit 314.442 Ha. Dan pada pada posisi ke 2 yaitu Kabupaten Banyuasin dengan total produksi 568.893 ton dengan luasan lahan areal perkebunan kelapa sawit 202.756 Ha. Yang berarti

Kabupaten Banyuasin memiliki kualitas dan kuantitas yang cukup bersaing dengan Kabupaten penghasil TBS kelapa sawit terbesar di Sumatra Selatan. Berdasarkan data Kabupaten Banyuasin adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan pada Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada UU no.6 Tahun 2002 untuk pembentukan Kabupaten Banyuasin hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin yang di resmikan pada tanggal 10 April 2002.

Kabupaten Banyuasin memiliki 21 Kecamatan dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan komoditi unggulan yaitu kelapa sawit, Adapun luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat di kabupaten banyuasin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas areal dan produksi perkebunan milik rakyat di Kabupaten Banyuasin tahun 2020.

No	Kecamatan	Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)/(Bln)	Produktivitas (Ton)/(Ha)
1	Rantau Bayur	634	1.615	2,54
2	Betung	2.733	7.430	2,71
3	Suak Tapeh	36	-	-
4	Pulau Rimau	7.434	11.233	1,51
5	Tungkal Ilir	3.335	8.464	2,53
6	Selat Penuguan	1.340	4.305	3,21
7	Banyuasin III	555	1.642	2,95
8	Sembawa	48	-	-
9	Talang Kelapa	2.705	5.980	2,21
10	Tanjung Lago	258	264	1.02
11	Banyuasin I	921,62	1.608	1,74
12	Air Kumbang	627	1.571	2,42
13	Rambutan	689,17	800	1,16
14	Muara padang	1.897,04	3.334	1,75
15	Muara Sugihan	57,75	-	-
16	Makarti Jaya	290.27	423	1,45
17	Air saleh	255	1.536	6,02
18	Banyuasin II	390,76	310	0,79
19	Karang Agung Ilir	100	3	0,03
20	Muara Telang	926,70	1.750	1,88
21	Sumber Marga Telang	223,30	245	1,09
Total		27.536	52.513	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2022.

Dari Tabel 2. dapat dilihat Kecamatan Pulau Rimau adalah penghasil produksi kelapa sawit rakyat terbesar dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang diharapkan bisa menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan untuk masyarakat sekitar. Dengan luas areal lahan 7.434 Ha Kecamatan Pulau Rimau mampu memproduksi 11.233 ton/ha/bulan yang dimana produksi per Ha berkisar 1,51 ton/bulan (Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2020).

Desa Budi Asih adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pulau Rimau yang mayoritas penduduknya adalah transmigran dari Pulau Jawa yang dipindahkan karena pemerataan penduduk. Sebagian besar pekerjaan masyarakat yaitu petani dan karyawan. Tanaman yang di budidayakan petani pada lahan yang dimiliki adalah Kelapa sawit dikarenakan lahan di daerah tersebut termasuk cocok untuk tanaman kelapa sawit. Adapun varietas yang di gunakan para petani di desa tersebut adalah kelapa sawit varietas Dura dan kelapa sawit varietas Tenera.

Petani di Desa Budi Asih biasanya menjual hasil produksi dalam bentuk Tandan buah segar (tbs) dengan hitungan kilogram kepada tengkulak atau pengepul dikarenakan para petani tidak memiliki tonase yang cukup, modal dan relasi untuk menjual sendiri ke Pabrik. Oleh sebab itu para petani menjual kepada tengkulak dengan harga yang telah ditentukan oleh tengkulak atau pengepul tersebut. Untuk perbedaan harga yang di tetapkan antara varietas dura dan tenera tergantung kepada tengkulak atau pengepul tersebut, tetapi pada daerah tertentu atau pabrik tempat tengkulak menjual tbsnya terdapat perbedaan harga antara kedua varietas kelapa sawit tersebut, biasanya perbedaan tersebut berdasarkan kualitas dan jenis buah tersebut. Berdasarkan uraian dan perbedaan antara varietas/jenis diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Dura Dengan Usahatani Kelapa Sawit Varietas Tenera Di Desa Budi Asih Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa sawit varietas dura dan usahatani kelapa sawit yang menanam variets tenera di Desa Budi Asih?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani kelapa sawit yang varietas dura dengan usahatani kelapa sawit varietas tenera di Desa Budi Asih?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan antara kedua varietas tersebut
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara usahatani kelapa sawit varietas dura dan usahatani kelapa sawit varietas tenera

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan membangun pemikiran atau sebagai informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
3. Hasil kajian ini kiranya dapat dijadikan sebagai acuan atau informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., 2013. *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*. Pustaka baru Press. Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan, 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2008, Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021 *Luas Lahan dan produksi perkebunan per komoditi tahun. 2019*. Badan Pusan Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Beirnaert, A. and R. vanderweyen 1941. contribution a l'ietitude genetique et biometrique des varietes d'elaeis guineensis Jacq. Publication de l'institute national pour l'etude agronomique du Congo Belge, serie scientifique 27.
- Barcelos, E.S. de A. Rios, R.N.V. Cunha, R.Lopes, S.Y. Motoike, E. Babiychuk, A. Skiryez and S. Kushnir. 2015. Oil Palm natural diversity and the potential for yield improvement. *Frontiers plant Sci.* 6:1-15
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Luas Areal Produksi Perkebunan Kelapa Sawit. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang
- Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin 2021. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit berdasarkan kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin tahun, 2017. Dinas Perkebunan Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2021. *Luas areal dan produksi perkebunan milik rakyat di Kabupaten Banyuasin tahun 2020*. Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Fuzie, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawadan R. Hartono. 2005. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hadi, M. M., 2004. *Teknik Berkebun Kelapa Sawit*. Adicita Karya Nusa. Jakarta 125
- Hartley C.W.S. 1998. The botany of oil palm. In: *The oil Palm*. 3rd edition., Pp. 47-94. Longman. London
- Lubis, A. U., 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Indonesia pusat Penelitian Perkebunan Marihat, Bandar Kuala, Pematang Siantar. Sumatera Utara
- Lubis, RE., & Widanarko, A. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia
- Magoensoekarjo, S., dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gajah Mada, Yogyakarta

- Nicholson, Walter. 2002. *Teory Ekonomi Mikro Intermediated*, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Purba, A.,J. Nowyer, L. Baudouin, X. Perrier, S. Harmon, and P. Lagoda. 2000. A new aspect of genetic diversity of Indonesian oil palm(*Elaeis guineensis* Jacq) as revealed by isoenzyme and AFLP makers and its consequences for breeding. *Theor . Appl. Genet.* 101:956-961
- Rival,A. L. Bertnard, T. Beule, M.C. Combes, P. Trouslot, and P. Lasermesh. 1998. Sutability of RAPD analysis for the detection of somaclonal vaiants in oil palm (*Elaeis Guineensis* Jacq). *Plant Breeding.* 117: 73-76
- Sastrosayono, S., 2008. *Budidaya Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Singh, R., L. Eng –Ti, L. C. L.,. Ooi, M. Ong-Abdullah, N. C. Ting. J. Naggapan, R. Nookiah, M. D. Amiruddin. R. Rosli, M. A. A. Manaf, K. L.Chan, M. A. Halim, N. Azizi, N. Lakey, S. W. Smith, M. A. Budiman, M. Hogan, B.Bacher, A. V.Brunt, C. Wang, J. M. Ordway. R.Sambathamurthi, and R. A Martinssen. 2013b. The oil palm Shell gene controls oil yield and encodes a homologue of SEEDSTICK *Nature* 500 340-344, doi:10.1038/nature12356.
- Soekartawi,1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Soekartawi,2003. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Indonesia, Press, Jakarta.
- Soekartawi,2005. *Agroindustri dalam Perpektif Sosial Ekonomi*.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono,2015. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. CV Alfabeta: Bandung
- Sukirno, S.2013. *Mikro Ekonomi (Teori Pengantar)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Toruan-marthius, N., T. Hutabarat, U. Djulachia, A.R. Purba and T. Hutomo. 1997. Identification of oil palm (*Elaeis Guineensis* Jacq). Dura, Psifera and Tenera by RAPD markers. *Proc. IBC.* 97:237-248.